STRATEGI DAN MODEL PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAGI CALON GURU DI ERA PANDEMI COVID 19

by Journal PDm Bengkulu

Submission date: 13-Apr-2021 10:31AM (UTC-0700)
Submission ID: 1411844291
File name: Muhamad_Doni_Sanjaya_1-5.doc (795K)
Word count: 1478
Character count: 9661

Jurnal INDONESIA RAYA
(Community Service in the Social, Humanities, Health, Economy and General Areas)
Available online at : http://journal.pdmbengkulu.org/index.php/indonesiaraya
DOI: https://doi.org/10.37638/Indonesiaraya.2.1.1-5

STRATEGI DAN MODEL PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAGI CALON GURU DI ERA PANDEMI COVID 19 PBSI FKIP UNIVERSITAS BATURAJA

Muhamad Doni Sanjaya*[1], Rita Nilawijaya[2], Erwanto[3]
[1,2,3]Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja, Baturaja, Indonesia
Email: *donireni837@gmail.com

How to Cite :
Muhamad Doni Sanjaya, Rita Nilawijaya, Erwanto. (2021). Strategi Dan Model Pengembangan Bahan Ajar Bagi Calon Guru Di Era Pandemi Covid 19 PBSI FKIP Universitas Baturaja. *Jurnal Indonesia Raya*, 2 (1). DOI: https://doi.org/10.37638/Indonesiaraya.2.1.1-5

ARTICLE HISTORY
Received [02 Januari 2021]
Revised [20 February 2021]
Accepted [01 April 2021]

This is an open access article under the CC–BY-SA license

ABSTRAK

Kewajiban guru ataupun dosen dituntut untuk mampu menyusun bahan ajar yang inovatif. Bahan ajar tersebut bisa berwujud bahan ajar cetak, model/ maket, bahan ajar audio, bahan ajar visual, bahan ajar audio-visual, ataupun bahan ajar inovatif sesuai dengan kurikulum. Pada dasarnya penyusunan bahan ajar tersebut harus sesuai dengan perkembangan kebutuhan peserta didik maupun perkembangan teknologi informasi. Mengingat bahan ajar memiliki posisi yang sangat penting dalam suatu proses pembelajaran maka guru atau dosen dituntut untuk mampu menyusun bahan ajar. Kenyataannya sekarang bahan ajar tersebut tidak disusun dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Mereka cenderung mengambil bahan ajar yang telah tersedia di pasaran tanpa membuat bahan ajar sendiri. Untuk itulah guru dan dosen dituntut untuk mampu membuat bahan ajar sendiri. Metode penyelesaian masalah dalam pengabdian ini adalah dengan memberikan penyuluhan yang terdiri dari tiga tahap yaitu mempersiapkan materi pelatihan, memberikan materi pelatihan, dan mengevaluasi hasil pelatihan dan pendampingan.

Kata Kunci: *guru, bahan ajar, pembelajaran, peserta didik*

I. PENDAHULUAN

Bahan ajar ini diberikan kepada calon guru Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Baturaja. Pembuatan bahan ajar ini bertujuan agar calon guru nantinya mampu membuat dan menghasilkan sendiri bahan ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik mereka di sekolah mereka masing-masing. Permasalahan yang timbul dalam pengabdian ini adalah kemampuan mereka dalam membuat bahan ajar belum begitu baik. Penanaman pola pikir mereka yang cenderung mengambil bahan ajar yang telah tersedia dipasaran menjadi salah satu pemicu kemalasan mereka untuk membuat bahan ajar sendiri. Disamping itu tersedianya waktu dan kemampuan optimal dalam menyusun bahan ajar juga menjadi permasalahan lainnya. Oleh sebab itu

Jurnal INDONESIA RAYA
(Community Service in the Social, Humanities, Health, Economy and General Areas)
Available online at : http://journal.pdmbengkulu.org/index.php/indonesiaraya
DOI: https://doi.org/10.37638/Indonesiaraya.2.1.1-5

pelatihan pembuatan bahan ajar ini menjadi salah satu jawaban untuk melatih dan mengembangkan kemampuan mereka dalam membuat bahan ajar sendiri.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya juga berhadapan dengan permasalahan serupa. Kegiatan ini telah dilaksanakan sebanyak dua kali. Namun pada kegiatan kali ini lebih difokuskan pada pelatihan pembuatan bahan ajar. Adapun metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah mengidentifikasi jenis materi pembelajaran, memilih jenis materi yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, dan memilih sumber bahan ajar. Penerapan metode yang telah dilakukan ini menghasilkan calon guru yang kreatif dalam membuat bahan ajar sendiri. Hasilnya kemampuan mereka dalam menyusun bahan ajar dapat berkembang lebih optimal. Target yang ingin dicapai pada program pengabdian masyarakat adalah meningkatkan pengembangan meliputi: (1) jasa pelatihan dan pendampingan untuk melakukan penyusunan bahan ajar, (2) mengenal bagaimana strategi dan model pemilihan dalam penyusunan bahan ajar yang baik.

Memperhatikan analisis situasi dan penetapan prioritas masalah yang akan diselesaikan selama program pengabdian, dibagi menjadi tiga tahapan:
Tahap 1, Perencanaan. Pada tahap ini, solusi yang ditawarkan adalah memberikan pengetahuan untuk membuka wawasan tentang strategi bahan ajar yang baik. Selanjutnya pada tahap 2, Pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan ini, melakukan pelatihan, dan diskusi pendampingan. Tahap 3, Evaluasi. Pada tahap ini evaluasi hasil pendampingan tentang penyusunan model pemilihan bahan ajar yang baik.

Adapun tujuan solusi bagi permasalahan tersebut diatas ditujukan kepada calon guru Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Baturaja. Disamping itu tujuan diadakan pengabdian ini adalah untuk mengetahui strategi pemilihan dalam pembuatan bahan ajar, mengetahui model pengembangan bahan ajar, serta penyusunan dan pemanfaatan bahan ajar dalam suatu proses pembelajaran.

II. METODE

Pada bagian tahapan, dan aktivitas pengabdian ini terdiri dari sebagai berikut sebagaimana tampak pada gambar 1.



Gambar 1. Garis Besar Langkah-Langkah Bahan Ajar Pada Pengabdian kepada Masyarakat

III HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Hasil aktivitas dalam pengabdian ini meliputi hal-hal berikut diantaranya kriteria-kriteria pemilihan bahan ajar, (perlu dijelaskan juga tentang garis besar langkah-langkah pemilihan bahan ajar), yang meliputi:

Jurnal INDONESIA RAYA
(Community Service in the Social, Humanities, Health, Economy and General Areas)
Available online at : http://journal.pdmbengkulu.org/index.php/indonesiaraya
DOI: https://doi.org/10.37638/Indonesiaraya.2.1.1-5

1. Identifikasi jenis-jenis materi pembelajaran.

Sejalan dengan berbagai jenis aspek standar kompetensi, materi pembelajaran juga dapat dibedakan menjadi jenis materi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Materi pembelajaran aspek kognitif secara terperinci dapat dibagi menjadi empat jenis, yaitu: fakta, konsep, prinsip dan prosedur. Materi pembelajaran aspek afektif meliputi: pemberian respon, penerimaan (apresisasi), internalisasi, dan penilaian. Sedangkan materi pembelajaran aspek motorik terdiri dari gerakan awal, semi rutin, dan rutin. Adapun identifikasi jenis-jenis materi pembelajaran tersebut seperti pada gambar berikut:



Gambar 2. Identifikasi Materi Pembelajaran

2. Memilih jenis materi yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Materi yang akan diajarkan perlu diidentifikasi apakah termasuk jenis fakta, konsep, prinsip, prosedur, afektif, atau gabungan lebih daripada satu jenis materi. Dengan mengidentifikasi jenis-jenis materi yang akan diajarkan, maka guru akan mendapatkan kemudahan dalam mengajarkannya.

Setelah jenis materi pembelajaran teridentifikasi, langkah berikutnya adalah memilih jenis materi tersebut yang sesuai dengan standar kompetensi atau kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa. Identifikasi jenis materi pembelajaran juga penting untuk keperluan mengajarkannya. Sebab, setiap jenis materi pembelajaran memerlukan strategi pembelajaran atau metode, media, dan sistem evaluasi/penilaian yang berbeda-beda.

Jurnal INDONESIA RAYA
(Community Service in the Social, Humanities, Health, Economy and General Areas)
Available online at : http://journal.pdmbengkulu.org/index.php/indonesiaraya
DOI: https://doi.org/10.37638/Indonesiaraya.2.1.1-5



Gambar 3. Memilih Jenis Materi Pembelajaran

3. Memilih sumber bahan ajar.

Setelah jenis materi ditentukan, langkah berikutnya adalah menentukan sumber bahan ajar. Materi pembelajaran atau bahan ajar dapat kita temukan dari berbagai sumber seperti buku pelajaran, majalah, jurnal, koran, internet, media audiovisual.

Penyelesaian Masalah

Kegiatan penyuluhan yang berjudul "Strategi dan Model Pengembangan Bahan Ajar Bagi Calon Guru di Era Pandemi Covid 19 PBSI FKIP Universitas Baturaja" ini dilaksanakan pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 18 Desember 2020
Waktu : 08.00 – s/d Selesai
Tempat : Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unbara

Hasil yang sudah dicapai dalam pengabdian ini adalah:

A. Memberikan pembelajaran dan pendampingan dalam meningkatkan penyusunan dan strategi bahan ajar pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Memberikan wacana dan penjelasan kepada dosen dan mahasiswa Prodi PBSI FKIP Unbara selaku mitra dalam pengabdian ini bagaimana meningkatkan penyusunan, strategi, dan model pengembangan bahan ajar yaitu mengenai;
   1. Kualitas pendidikan, bagaimana membuat pendidikan yang berkualitas, salah satunya melalui pengubahan peran dan cara dosen dalam penyusunan bahan ajar yang baik.
   2. Membantu mitra dalam mengenalkan kepada dosen cara penyusunan bahan ajar yang baik dengan memanfaatkan media sosial yang ada. Promosi dengan cara ini sangat mudah dan bisa dikendalikan langsung setiap saat oleh mitra kami.

B. Membantu mitra dalam mengenalkan penyusunan bahan ajar yang baik dengan memberikan contoh dan aplikasinya di perguruan tinggi. Kami memberikan bantuan berupa penyuluhan. Penyuluhan ini digunakan untuk merekatkan pemahaman dosen tentang pentingnya penyusunan bahan ajar yang baik. Dengan bantuan ini diharapkan bisa membuat pemahaman mereka lebih

Jurnal INDONESIA RAYA
(Community Service in the Social, Humanities, Health, Economy and General Areas)
Available online at : http://journal.pdmbengkulu.org/index.php/indonesiaraya
DOI: https://doi.org/10.37638/Indonesiaraya.2.1.1-5

maksimal. Sebelumnya pemahaman mitra masih bersifat sederhana. Untuk itulah kami mencoba untuk menawarkan dan membuatkan cara terbaru mengatasi cara mengambil bahan ajar yang masih bersifat kontekstual pada buku-buku perkuliahan secara langsung tanpa menyesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa.

C. Realisasi hasil pendampingan. Realisasi yang didapat dari pendampingan ini adalah:

1. Pengertian dosen tentang membuat bahan ajar yang baik yang semula memiliki pengertian yang sederhana menjadi lebih maksimal dengan diberikannya penyuluhan ini.
2. Diharapkan pengertian dosen tentang pentingnya menyusun bahan ajar yang baik tidak hanya sebatas pada wilayah mereka saja tetapi dapat menjangkau pada lapisan masyarakat di daerah lain khususnya yang ada di wilayah kapubaten OKU.

Tahapan pelaksanaan pengabdian yang sudah dilakukan sampai saat ini adalah pada tahapan:

1. Membantu dalam hal memberikan penjelasan dengan memberikan contoh dan penerapan penyusunan, strategi dan model pengembangan bahan ajar yang baik.
2. Membantu memberikan peran dosen dalam proses penyusunan, strategi, dan model pengembangan bahan ajar yang lebih menarik.

Hasil yang diharapkan pada tahap ini adalah meningkatnya pemahaman dosen mengenai penyusunan bahan ajar yang baik, sehingga cara dan peranan yang semula tidak sesuai dapat disesuaikan dengan penyusunan bahan ajar yang benar dan sesuai.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, sudah sesuai dengan tujuan, yaitu: memberi pengetahuan, pemahaman, tentang strategi dan model pengembangan bahan ajar agar dapat menjadi salah satu solusi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Adapun saran dalam pengabdian ini adalah hendaknya penyuluhan ini menjadi bahan pendalaman materi, teori dan konsep tentang konsep penyusunan bahan ajar yang baik khususnya oleh penyusun dan pembaca umumnya. Penyusun menyadari penyuluhan ini jauh dari sempurna, maka diharapkan kritik dan saran sehingga penyuluhan ini nantinya menjadi lebih baik dan menjadi bagian rujukan pembelajaran bagi kita semua.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ucapan terima kasih dapat disertakan untuk mengapresiasi pihak-pihak yang membantu aktivitas pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Hamalik, Oemar. 2008. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan, cet.ke-VII. Jakarta; Bumi Aksara.

Hamid, Abdul, dkk. 2008. Pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media). Malang; UIN Press.

Ibrahim, R. dan Nana Syaodih S. 1996. Perencanaan Pengajaran. Jakarta; Rineka Cipta.

Prastowo, Andi. 2012. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif, cet.ke-IV. Yogyakarta; Diva Press.

Sanjaya, Wina. 2010. Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran, cet. ke-III. Jakarta; Kencana Prenada Media Group.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 1989. Teknologi Pengajaran, cet.ke-I. Bandung; Sinar Baru.

STRATEGI DAN MODEL PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAGI CALON GURU DI ERA PANDEMI COVID 19

ORIGINALITY REPORT

43%	42%	12%	22%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dwirahmaturrijal.blogspot.com Internet Source	22%
2	repository.unitomo.ac.id Internet Source	8%
3	journal.pdmbengkulu.org Internet Source	5%
4	ejournal.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	2%
5	aneka-wacana.blogspot.com Internet Source	1%
6	journal2.um.ac.id Internet Source	1%
7	jurnal.umk.ac.id Internet Source	1%
8	sa.unhas.ac.id Internet Source	1%
9	www.coursehero.com Internet Source	1%

10	Estu Sinduningrum, Rosalina Rosalina, Atiqah Meutia Hilda. "Pemanfaatan Teknologi Augmented Reality Untuk Media Pengenalan Huruf Alfabet Pada Anak Usia Dini", Jurnal SOLMA, 2019 Publication	<1 %
11	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	<1 %
12	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	<1 %
13	jurnal.politeknik-kebumen.ac.id Internet Source	<1 %
14	Harniati Wahyuningsih, Neviyarni Suhaili, Dadan Suryana. "Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Membaca Berbasis Strategi SQ4R Di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021 Publication	<1 %

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		

STRATEGI DAN MODEL PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAGI CALON GURU DI ERA PANDEMI COVID 19

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5